

# HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DUKUNGAN KELUARGA SEBAGAI PENGAWAS MINUM OBAT DAN EFIKASI DIRI PENDERITA TUBERKOLOSIS DI BKPM SEMARANG

Nurlita Hendiani, Hastaning Sakti, Costrie Ganes Widayanti

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro  
Jl. Prof Sudharto. SH, Kampus Tembalang, Semarang, 50275

nurlitahen@gmail.com, hasta.sakti@gmail.com, costrie@undip.ac.id

## Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between perceived family support as a PMO and self efficacy of TB patients in BKPM Semarang Region. Perceived family support as PMO is an appraisal of TB patients about her interactions with the family that runs the PMO's role to give motivation in order to achieve healing. Self-efficacy is belief the ability to organize and manage certain action to attain a cure. The population in this study were TB patients in BKPM Semarang Region. Quantitative study with 44 TB patients were obtained through purposive sampling technique. Data collection in this study is Perceived Family Support as PMO Scale (22 aitem  $\alpha = 0.906$ ) and the Self-Efficacy Scale (20 aitem  $\alpha = 0.932$ ), which has been tested on 30 patients with TB in the BKPM Semarang Region. In data evaluation, simple analysis regresion were used. The results of this study indicate correlation value 0.550 and  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). There were positive and significant correlation between perceived family support as a PMO and self efficacy. Patients who had positive perception of family support as a PMO had higher self-efficacy scores.

**Keywords:** perceived family support as drug consumption controller, self efficacy, Tuberculosis

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan hubungan antara persepsi terhadap dukungan keluarga sebagai pengawas minum obat dengan efikasi diri pada pasien tuberkolosis di BKPM wilayah Semarang. Persepsi terhadap dukungan keluarga sebagai pengawas minum obat adalah penilaian pasien tuberkolosis mengenai interaksinya dengan keluarga yang menjalankan peran sebagai pengawas minum obat dan memberikan motivasi untuk tujuan penyembuhan. Efikasi diri adalah keyakinan individu untuk mengelola perilaku-perilaku tertentu untuk mencapai kesembuhan. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien tuberkolosis di BKPM wilayah Semarang. Studi kuantitatif ini melibatkan 44 pasien yang diambil dengan teknik sampling purposive. Pengumpulan data menggunakan Skala persepsi terhadap dukungan keluarga sebagai pengawas minum obat (22 aitem,  $\alpha = 0.906$ ) dan Skala efikasi diri (20 aitem,  $\alpha = 0.932$ ) yang telah diujicobakan pada 30 pasien TB. Analisis regresi digunakan untuk mengevaluasi data. Hasilnya menunjukkan adanya  $r_{xy} = 0.550$  dengan  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara persepsi terhadap dukungan keluarga sebagai pengawas minum obat dan efikasi diri.

**Kata kunci:** persepsi terhadap dukungan keluarga sebagai pengawas minum obat, efikasi diri, tuberkolosis

## PENDAHULUAN

Penyakit *Tuberculosis* (TB) merupakan penyakit menular yang telah lama dikenal masyarakat. Pada tahun 1882, Robert Koch (dikutip Sudoyo dkk, 2006) telah membuktikan bahwa TB adalah suatu

penyakit infeksi yang disebabkan oleh Basil Tahan Asam (BTA) *Mycobacterium Tuberculosis*, yaitu bakteri berbentuk batang yang tahan terhadap asam (Rab, 2010). *M. Tuberculosis* ini biasanya menyerang paru, namun dapat pula menyerang bagian tubuh lainnya seperti